

SKRIPSI

**PERAN PERSERIKATAN BANGSA-BANGSA (PBB) UNTUK PENGHAPUSAN
SENJATA NUKLIR DALAM *TREATY ON PROHIBITION OF NUCLEAR
WEAPONS* (TPNW) 2017 TERHADAP PERDAMAIAN DUNIA**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Hukum*

Oleh:

TYPHANI ELFINA MASRI

UNIVERSITAS ANDALAS 2010112155

PROGRAM KEKHUSUSAN : HUKUM INTERNASIONAL (PK VI)



Pembimbing :

Dr. Najmi, S.H., M.H

Dayu Medina, S.H., M.H

FAKULTAS HUKUM

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2024

No.Reg : 03/PK-VI/III/2024

ABSTRAK

Senjata nuklir merupakan suatu senjata pemusnahan massal yang memiliki dampak paling mengerikan dibandingkan dengan senjata pemusnahan massal lainnya. Senjata nuklir dapat mengakibatkan penderitaan jangka panjang kepada korbannya bahkan menjadikan lingkungan yang terdampak nuklir menjadi tidak layak huni. Dalam dunia internasional, sudah ada beberapa pengaturan mengenai pelarangan penggunaan senjata perang yang dapat mengakibatkan penderitaan yang berlebihan maupun perjanjian mengenai penggunaan senjata nuklir. Namun *Treaty on the Prohibition of Nuclear Weapons* (TPNW) 2017 lahir sebagai perjanjian internasional pertama yang membahas pelarangan senjata nuklir sepenuhnya. Pengaturan yang dibahas di dalam TPNW merupakan suatu bentuk implementasi dari tujuan salah satu organisasi internasional yaitu Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB). Berdasarkan latar belakang tersebut timbul rumusan masalah sebagai berikut (1) bagaimana komparasi pengaturan hukum internasional mengenai tujuan penghapusan senjata nuklir dengan *Treaty on the Prohibition of Nuclear Weapons* (TPNW) 2017 terhadap perdamaian dunia? (2) bagaimana peran PBB untuk penghapusan senjata nuklir dalam *Treaty on the Prohibition of Nuclear Weapons* (TPNW) 2017 terhadap perdamaian dunia? Metode penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian hukum normatif atau doktrinal, dimana penulis akan melakukan kajian kepustakaan untuk memperoleh data sekunder. Dalam melakukan analisis data, penulis menggunakan metode analisis normatif kualitatif dimana penulis melibatkan penginterpretasian dan diskusi terhadap bahan hasil penelitian. Hasil dari penelitian ini berisikan pembahasan mengenai (1) kesesuaian dan kesinambungan yang ada dalam pasal-pasal TPNW dengan pengaturan hukum internasional sebelumnya yaitu Konvensi Den Haag 1907, Protokol Tambahan I pada Konvensi Jenewa 1977, dan *Treaty on the Non-Proliferation of Nuclear Weapons* (NPT) 1968. (2) Peran yang dilakukan oleh PBB khususnya Majelis Umum, Dewan Keamanan, dan Mahkamah Internasional untuk penghapusan senjata nuklir dalam *Treaty on the Prohibition of Nuclear Weapons* (TPNW) 2017 terhadap perdamaian dunia. Majelis Umum memiliki peranan yang signifikan dalam sejarah lahirnya TPNW melalui sidang dan resolusi yang diadopsi, sedangkan Dewan Keamanan dan Mahkamah Internasional tidak memiliki peranan langsung terhadap TPNW namun dua organ ini tetap memiliki pengaruh dalam mewujudkan penghapusan senjata nuklir.

Kata kunci: Senjata Nuklir, *Treaty on the Prohibition of Nuclear Weapons* 2017, PBB, Perdamaian Dunia.